



PROSES SELEKSI SPMB: Para orangtua siswa mendatangi Dinas Dikpora Kota Jogja untuk mengurus pendataan dan verifikasi ulang kemarin (2/6).

Ratusan Ortu Geruduk Kantor Dikpora Kota

Untuk Urus Pendaftaran Siswa dari Luar Daerah

JOGJA - Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Jogja dipadati

ratusan orang tua siswa dari luar daerah kemarin (2/6). Mereka datang untuk mengurus pendataan dan verifikasi ulang sebagai bagian dari proses Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 jenjang SD dan SMP.

Baca *Ratusan...* Hal 7



DI LUAR KOTA JOGJA

- Para orang tua yang hadir merupakan wali dari calon siswa yang sebelumnya menempuh pendidikan di TK atau SD di luar Kota Jogja.

- Karena sekolah asal mereka bukan di Kota Jogja, maka data mereka belum masuk dalam sistem. Sehingga proses pendataan ulang ini penting agar bisa lanjut ke tahap pendaftaran sekolah.

- Sekitar 300 calon siswa dari luar kota telah terdapat hari itu. Sementara pendataan untuk siswa yang sebelumnya sekolah di Kota Jogja sudah dilakukan sejak Januari.



Ratusan Ortu Geruduk Kantor Dikpora Kota

Sambungan dari hal 1

Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan, Data dan Sistem Informasi Dikpora Kota Jogja Manarima menjelaskan, para orang tua yang hadir merupakan wali dari calon siswa yang sebelumnya menempuh pendidikan di TK atau SD di luar Kota Jogja. "Misal sebelumnya anaknya sekolah di Kabupaten Sleman, Bantul, hingga luar wilayah DIJ," ujar Manarima saat ditemui di kantornya, kemarin (2/6).

Disebutkan, karena sekolah asal mereka bukan di Kota Jogja, maka data mereka belum masuk dalam sistem. Sehingga proses pendataan ulang ini penting agar bisa lanjut ke tahap

pendaftaran sekolah.

Ia menguraikan, sekitar 300 calon siswa dari luar kota telah terdata hari itu. Sementara pendataan untuk siswa yang sebelumnya sekolah di Kota Jogja sudah dilakukan sejak Januari.

"Semakin awal proses pendataan dilakukan, makin lancar proses verifikasi dan pendaftaran nanti. Kami juga telah menyiapkan posko informasi untuk membantu para orang tua," tambahnya.

Lebih lanjut ia menyebutkan, verifikasi mendalam juga telah dilakukan terhadap Nomor Induk Kependudukan (NIK) siswa yang sudah menempuh pendidikan di Jogja dan akan melanjutkan di kota yang sama. Secara umum, proses berjalan lancar meski

ada beberapa keterlambatan akibat libur nasional.

Untuk proses selanjutnya, calon siswa jenjang SD diminta datang langsung ke sekolah sambil membawa bukti pengajuan pendaftaran di sistem, yang kemudian akan diverifikasi oleh pihak sekolah. Adapun persyaratan untuk siswa lulusan TK meliputi dokumen Kartu Keluarga (KK).

Sementara untuk siswa lulusan jenjang SD, syarat yang harus dibawa meliputi bukti kelulusan, bukti pendaftaran Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD), serta biodata dari rapor.

Penuturan datang dari salah satu orang tua siswa, Wiwik Iswardani, yang anaknya sebelumnya sekolah SD di Ka-

bupaten Wonosobo. Wiwik mengaku datang untuk mendaftarkan anaknya ke salah satu SMP negeri di Jogja.

Ia menyebutkan telah menyiapkan tiga pilihan sekolah, yakni SMPN 1, SMPN 5, dan SMPN 9. "Kami sekeluarga sudah pindah ke Jogja. Tadi prosesnya cepat, cuma memang antreannya panjang, tapi pelayanannya cukup sigap," katanya.

Diakui Wiwik ia membawa sejumlah dokumen persyaratan seperti surat keterangan duduk di kelas 6, nilai rapor, KK, NISN, serta bukti pendaftaran ASPD. "Untuk calon siswa dari luar daerah, pelaksanaan ASPD itu pada 11-13 Juni 2025 mendatang," paparnya. (iza/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005